

AUTHOR KORESPONDENSI

**Prosiding Seminar Nasional Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat
Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh
Universitas Muhammadiyah Semarang**

**Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa
Tengah Indonesia**

Penulis:

Sutaryono, Nurul Hidayati, Heru Subaris Kasjono

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN**

AUTHOR KORESPONDENSI

Judul Artikel : Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

Identitas Prosiding :

- a., Judul Kegiatan : Seminar Nasional Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh
- b. ISSN/ISBN : *online* 2654-3162
printing 2654-3257
- c. Tahun Terbit : 2021
- d. Penyelenggara/Waktu/Tempat Seminar : Universitas Muhammadiyah Semarang/
25 November 2021
- e. Penerbit/organiser : Universitas Muhammadiyah Semarang
- f. Terindeks di : Google scholar

Riwayat Artikel

NO	PERIHAL	TANGGAL
1	Submit Abstrak	27 Agustus 2021
2	Surat Penerimaan (<i>Letter of Acceptance</i>)	16 Nopember 2021
3	Undangan Seminar dan Presentasi	23 Nopember 2021
4	Submit Full Paper	24 Nopember 2021
5	Pelaksanaan Seminar dan Presentasi	25 Nopember 2021
6	Surat Penerimaan <i>Selected Paper (Tidak ada Revisi)</i>	13 Desember 2021
7	Konfirmasi Link Publikasi Prosiding	13 Januari 2022

Lampiran Pendukung :

1 Submit Abstrak 27 Agustus 2021

Klaten, 27 Agustus 2021

Kepada Yth

Panitia Seminar Nasional Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh

Universitas Muhammadiyah Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mengirimkan artikel untuk mengikuti call papers pada acara Seminar Nasional Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh Universitas Muhammadiyah Semarang. Judul artikel kami adalah :

Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

Besar harapan kami atas diterimanya artikel kami sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr. Wb.

Salam Hangat,

Penulis

Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

Sutaryono, Nurul Hidayati, Riris, Heru Subaris Kasjono

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, Indonesia

²⁾ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Yogyakarta

³⁾ Pengurus Daerah Hakli DI. Yogyakarta

e-mail : sutar.on@gmail.com

Abstract

COVID-19 berdampak global terhadap semua sektor kehidupan masyarakat khususnya ekonomi dan kesehatan. Dari berbagai permasalahan yang muncul di saat terjadi pandemi adalah pelaksanaan isolasi mandiri, terutama terjadi penolakan dan tata kelola yang kurang baik. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi tata kelola pengelolaan isolasi mandiri yang dilakukan ditingkat daerah di DIY dan Jawa Tengah.

Desain penelitian observasional pada 707 responden tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian dilakukan periode bulan Juni sampai akhir Agustus 2021 menggunakan survei online pada anggota Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan yang penilaiannya dengan metode kualitatif berdasarkan tanggapan responden.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian kasus covid 19 di Di Yogyakarta 93.020 kasus yang melakukan isolasi mandiri 49.575 orang dan di Jawa Tengah 373.215 kasus yang melakukan isolasi mandiri 205.632 orang. Dari kasus tersebut yang melakukan isolasi mandiri Dari total kasus Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri adalah 48%, tempat isolasi yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus 27,5% dan 34,5% tidak ada tempat khusus atau dirumah sendiri. Tempat isolasi mandiri yang melakukan pengelolaan limbah infeksius baru mencapai 34,6% dan kebanyakan dilakukan secara mandiri 79,2% dengan cara menyediakan sampah khusus infeksius, bak sampah secara terpisah dan bak plastik ada tanda, melakukan desinfeksi penyemprotan, lama penyimpanan dilakukan setiap hari dan pembuangan akhir secara ditimbun atau dibakar sedangkan pengawasan sebagian besar dilakukan individu masyarakat sendiri. Untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah infeksius isolasi mandiri COVID-19 dengan cara meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan didukung kebijakan yang holistik yang melibatkan pemangku kepentingan di semua tingkatan daerah.

Keyword : Isolasi mandiri, Covid-19, tata kelola

2 Surat Penerimaan (Letter of Acceptance) 16 Nopember 2021



sutar yono <sutar.on@gmail.com>

Letter of Acceptance (LoA)

Seminar Nasional Penelitian & Pengabmas <semnas@unimus.ac.id>
Kepada: sutar.on@gmail.com

16 November 2021 pukul 14.44

Salam .
Berikut kami lampirkan LoA Seminar Nasional Unimus 2021
Terima kasih .

--

Best Regard,

**Panitia Seminar Nasional
Universitas Muhammadiyah Semarang**

LPPM UNIMUS

[Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang](#)

Telp. (024) 76740296 Ext.1102

Fax. (024) 76740294

Email : lppm@unimus.ac.id

Website : lp2m.unimus.ac.id



PR300 Sutaryono.pdf

221K



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

PANITIA SEMINAR NASIONAL PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABMAS

Sekretariat: Ruang LPPM Gedung Rektorat Lantai 4 R. 407
Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Semarang, Fax / Telp. (024) 76740294
website : semnas.unimus.ac.id , e-mail : semnas@unimus.ac.id



Surat Penerimaan (Letter of Acceptance)

Yth.

Sutaryono

STIKES Muhammadiyah Klaten
di Tempat

Selamat! Berdasarkan hasil *review*, abstrak yang saudara kirimkan kepada panitia Seminar Nasional Unimus 2021: “**Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh**” dinyatakan DITERIMA. Artikel saudara akan kami *publish* pada Prosiding Online “**Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**” Volume 4 No. ISSN *online* : 2654-3162 *printing* 2654-3257.

Selanjutnya saudara dimohon dapat segera melengkapi persyaratan administrasi terkait pembayaran sebagai konfirmasi partisipasi saudara sebagai pemakalah dalam seminar kami.

Rincian Artikel.

Kode ID : **PR300**

Judul : ***Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia***

Mohon dapat mengirimkan *full paper* (sesuai *template*) paling lambat tanggal 21 November 2021 via email semnas@unimus.ac.id dengan *Subject Full Paper Semnas Unimus 2021 PR300* dalam format doc / docx. *Template full paper* dapat diunduh via : <https://semnas.unimus.ac.id/> pada menu ‘Kegiatan’.

Tautan Zoom Meeting akan dikirimkan ke alamat email yang didaftarkan peserta / pemakalah. Saat memasuki ruang Zoom Meeting, mohon untuk mengganti nama profil zoom dengan format: **KodeID_Nama** (Contoh: PR010_Bambang). Panitia tidak akan *admit* nama profil zoom yang tidak menggunakan format yang telah ditentukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 November 2021

Ketua Panitia,

Eko Yuliyanto, S.Pd.Si., M.Pd.

3 Undangan Seminar dan Presentasi 23 Nopember 2021



sutar yono <sutar.on@gmail.com>

Undangan , Jadwal Presentasi & Link Seminar Nasional UNIMUS 2021

Seminar Nasional Penelitian & Pengabmas <semnas@unimus.ac.id>

23 November 2021 pukul 17.51

Kepada: khusman.aan@unimus.ac.id

Cc: lalaulfa999@gmail.com, nasichasafna7@gmail.com, nananurjanah2001@gmail.com, fatihahestiii@gmail.com, hendrayani646@gmail.com, vellskud157@gmail.com, adisyafaatd7@gmail.com, faraabyy@gmail.com, puspagt23@gmail.com, elisma@unja.ac.id, fazlanf323@gmail.com, sriyuni651@gmail.com, nailatiarainsani02@gmail.com, ashifanurmalaf@gmail.com, sekarhanifah002@gmail.com, faizamutiainsani@gmail.com, pujawati.farina12@gmail.com, endangmulyyuni15@gmail.com, maulidahasni014@gmail.com, fnisa0900@gmail.com, mutiaraherrinda@gmail.com, amirayaomi15@gmail.com, dyahmustika@unimus.ac.id, robi.kurniawan.fmipa@um.ac.id, erikaliandra10@gmail.com, ekavebriana003@gmail.com, tiosupardi@yahoo.com, sintadwi1801@gmail.com, ratnadewi@maranatha.ac.id, wiwiyuli92@gmail.com, kantiratna@ymail.com, dian.soekamto@gmail.com, gusmikhelijah@unja.ac.id, salsabilla.putrihd@gmail.com, irasetiawati@upgris.ac.id, artywahyuni05@gmail.com, hemadewi@unimus.ac.id, titihamranani@yahoo.com, dmas.pratama132@gmail.com, inahelena66@gmail.com, merytrianita@bunghatta.ac.id, chendynofiantika@gmail.com, endangsawitri02@gmail.com, astri.mutia@unisba.ac.id, yuliatrinugrahaini.bohay@gmail.com, nuruddinw7@gmail.com, syarifedukasi@gmail.com, sabaruddinsyach@gmail.com, nopik.ana@yahoo.com, rizkymohammad1220@gmail.com, ekawarna21@gmail.com, rosmiatunja@gmail.com, arpizal.fkip@unja.ac.id, eskresna@unsri.ac.id, haryonotrisno8@gmail.com, abimanyu.luthfirizq@student.upj.ac.id, rizki.fadillah@student.upj.ac.id, sherlyyuliana54@gmail.com, novendaalfian@gmail.com, adhitya.asmara75@gmail.com, luthfinadewi@gmail.com, Suci.rahmadhona@student.upj.ac.id, anugerah.ganeshaprasojo@student.upj.ac.id, i.fajarini@mail.unnes.ac.id, rafi.athallahyusuf@student.upj.ac.id, khoirotulaffiani70@gmail.com, suyantounri@gmail.com, Muhammad.iqbalnur@student.upj.ac.id, isnana2000@gmail.com, rna.byoexact@gmail.com, wsnajg86@gmail.com, 'nur.efendi@umsida.ac.id, methodius.antoniobernhard@student.upj.ac.id, mieke.alvio.fmipa@um.ac.id, fiorensiyolanda20@gmail.com, didikhs@mercuruana-yogya.ac.id, titisdiah09@gmail.com, marsellinus.bachtiar@atmajaya.ac.id, nursabrinaeprillia7@gmail.com, nursmayta01@gmail.com, hasansuwandi09@upi.edu, Hidayatus Sholihah <hida@unissula.ac.id>, ratnasepti.h@gmail.com, selpiafitri@gmail.com, frengkiutama01@gmail.com, apriyanni13@gmail.com, zaenurrosyid@unissula.ac.id, sarahraudlatul@upi.edu, mice@bisnis.pnj.ac.id, dhesyrahmawatii908@gmail.com, silvia1900007001@webmail.uad.ac.id, zaidaqori@gmail.com, irland.fardani@unisba.ac.id, irlan128@gmail.com, nuzulans@gmail.com, haidar1602@yahoo.co.id, Refipratiwi@untirta.ac.id, nurilhuda26@uin-malanga.ac.id, Ritta Setiyati <ritta.setiyati@esaunggul.ac.id>, Testiana Deni Wijayatiningsih <testiana@unimus.ac.id>, fajar@live.undip.ac.id, gin4puspitasari@gmail.com, Wulandari Meikawati <wulandari@unimus.ac.id>, ardamihtahuljannah@gmail.com, 'luthfiazzahra52707@gmail.com, sofi.bintanah@yahoo.com, drhfidi@ub.ac.id, sulistyoko@gmail.com, okydwinn@gmail.com, difasalsabila23@student.ub.ac.id, fernaldyrheza@gmail.com, eunikesetyo123@student.ub.ac.id, anandyarp@gmail.com, siswanto@fst.unair.ac.id, mhendramaulana92@gmail.com, melkipulingtang@gmail.com, nikensavitri977@gmail.com, yms41in@gmail.com, wahidmunawar@upi.edu, anjartika359@gmail.com, dheawibowo23@gmail.com, edyspy2000@yahoo.co.id, ernirustiani@unpak.ac.id, meinitadl08@gmail.com, roromurdaningrum@gmail.com, nadiaayu21051992@gmail.com, 1810803006@radenfatah.ac.id, agungw@lecturer.itn.ac.id, tbaimunandar@gmail.com, nonik_ayu88@respati.ac.id, alfandirico25@gmail.com, ollyviaandarika24@gmail.com, jimly.sheilaon7@yahoo.com, rossymaulida23@gmail.com, saifudinzhukhri@yahoo.com, warsani@staff.uma.ac.id, mirawati@upi.edu, tisanovita18@gmail.com, fitriayuli84@gmail.com, Endah Utami <endah.utami@ie.uad.ac.id>, putri89.pf@gmail.com, msumampouw@unikadelasalle.ac.id, Sugeng Triyono <striyono2001@yahoo.com>, sutar.on@gmail.com

Kepada :

**Yth. Para Peserta & Pemakalah / Presenter
Webinar Nasional Unimus 2021
di Tempat**

Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu peserta dan pemakalah pada Webinar Nasional Hasil-Hasil Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat **“Inovasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat *Post-Pandemi COVID-19* Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh”** pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 25 November 2021
Waktu : 08.00 s.d 16.30 WIB
Media : ~~Teleconference~~ *Zoom Meeting* (terlampir)

Berikut terlampir :

1. Susunan Acara Webinar Nasional
2. Tata tertib pelaksanaan webinar dan presentasi paralel

3. *Link teleconference zoom meeting* dan jadwal presentasi paralel

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

--

Best Regard,

**Panitia Seminar Nasional
Universitas Muhammadiyah Semarang**

LPPM UNIMUS

[Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang](#)

Telp. (024) 76740296 Ext.1102

Fax. (024) 76740294

Email : lp2m@unimus.ac.id

Website : lp2m.unimus.ac.id



Surat ke Pemakalah + Peserta FIX.pdf

920K

4 Submit Full Paper 24 Nopember 2021




sutar yono <sutar.on@gmail.com>

Full Paper Semnas Unimus 2021 PR300

sutar yono <sutar.on@gmail.com>
Kepada: semnas@unimus.ac.id

24 November 2021 pukul 07.18

 Sutaryono_PR300_Semnas-2021 Submit.docx
129K



Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia

Implementation of COVID-19 Self-Isolation : Case Studies DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia

Sutaryono^{1)*}, Nurul Hidayati¹⁾, Heru Subaris Kasjono²⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, Indonesia

²⁾ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Yogyakarta

Corresponding author : sutar.on@gmail.com

Abstrak

COVID-19 berdampak global terhadap semua sektor kehidupan masyarakat khususnya ekonomi dan kesehatan. Dari berbagai permasalahan yang muncul di saat terjadi pandemi adalah pelaksanaan isolasi mandiri, terutama terjadi penolakan dan tata kelola yang kurang baik. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi tata kelola pengelolaan isolasi mandiri yang dilakukan ditingkat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah.

Desain penelitian observasional pada 707 responden tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian dilakukan periode bulan Juni sampai akhir Agustus 2021 menggunakan survei online pada anggota Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) yang penilaiannya dengan metode kualitatif berdasarkan tanggapan responden.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian kasus covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta 93.020 kasus yang melakukan isolasi mandiri 49.575 orang dan di Jawa Tengah 373.215 kasus yang melakukan isolasi mandiri 205.632 orang, sehingga pelaksanaan isolasi mandiri baru mencapai 54,72%. Tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan di DI Yogyakarta adalah gedung khusus 35,9% dan 34,6% tidak ada isolasi terpusat, sedangkan Propinsi Jawa Tengah 34,6% tidak ada isolasi terpusat dan 32,3% gedung khusus. Untuk pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius di DI Yogyakarta yang melakukan 30,8% sedangkan di Jawa Tengah 39,7%. Untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah infeksius isolasi mandiri COVID-19 dengan cara meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan didukung kebijakan yang holistik yang melibatkan pemangku kepentingan di semua tingkatan daerah.

Keyword : Isolasi mandiri, Covid-19, Limbah infeksius

Abstract

COVID-19 has a global impact on all sectors of people's lives, especially the economy and health. Of the various problems that arise during a pandemic, namely the implementation of self-isolation, especially rejection and poor governance. Therefore, this study is intended to explore the governance of self-isolation management carried out at the regional level in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah.

Observational research design on 707 respondents of sanitarian workers in the working area of the Puskesmas and the Health Office in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. The study was conducted for the period from June to the end of August 2021 using an online survey of members of the Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) whose assessment was done using a qualitative method based on respondents' responses.



The findings of this study indicate that the incidence of COVID-19 cases in the Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is 93,020 cases who self-isolate 49,575 people and in Jawa Tengah 373,215 cases who self-isolate 205.632 people, so that the implementation of self-isolation has only reached 54.72%. The most widely used self-isolation places in Yogyakarta are special buildings, 35.9% and 34.6% without centralized isolation, while in Jawa Tengah Province 34.6% have no centralized isolation and 32.3% are special buildings. For the implementation of infectious waste management in Yogyakarta, which carried out 30.8% while in Jawa Tengah 39.7%. To optimize the management of infectious waste for COVID-19 self-isolation by increasing community empowerment supported by holistic policies that involve stakeholders at all regional levels.

Keyword : Self isolation, Covid-19, Infectious waste

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus (Covid 19) terjadi sejak pertengahan bulan Desember 2019, penyakit ini awal mulanya ditemukan di Kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina pada Wuhan's Huanan Seafood Wholesale Market atau pasar ikan dan hewan hidup yang menjual berbagai spesies hewan. (Lu H, 2020) Dilaporkan bahwa penyakit ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 (sebelumnya 2019-nCoV atau HCoV-19), pada umumnya, masa inkubasi adalah 1 hingga 14 hari (rata-rata: 5-6 hari), tetapi dapat mencapai 92 selama 24 hari.(Guan, 2020).

Sampai saat ini kasus COVID-19 di Indonesia tercatat 4,253,992 terkonfirmasi, 7,916 kasus aktif, 4,102,323 kasus sembuh, 143,753 kasus meninggal (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2021). Outbreak Covid 19 telah menjadi ancaman kesehatan di seluruh dunia, kasus pasien sebagian besar ber usia 30-49 tahun, jenis kelamin laki-laki dan banyak disertai comorbiditas hipertensi, DM dan jantung, (Sutaryono, 2020). Munculnya penyakit ini tidak terlepas dari peran hewan atau zoonosis terhadap penularan kepada manusia, kelelawar, trenggiling dan anjing hewan yang diduga sebagai inangnya (Wu al.,2020 Malik 2020). Transmisi manusia ke manusia dari Covid19 terjadi terutama melalui respiratory droplets, direct contact, asymptomatic transmission, and intrafamilial transmisi. (Guan, Rothe, Wang)

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi gelombang peningkatan kasus Covid 19 dimana pada akhir Agustus 2021 kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 4.079.267, total pasien Covid-19 meninggal Capai 132.491, kasus sembuh Covid-19 3.743.716 kasus. dan telah menyebar di 510 kabupaten/kota di 34 provinsi. Seiring dengan peningkatan jumlah kasus Covid-19, fasilitas kesehatan di dalam negeri, terutama di Pulau Jawa Bali, juga mengalami kondisi darurat. Ini terlihat dari tingkat keterisian rumah sakit yang melonjak sepanjang akhir Agustus 2021, (Kompas, 2021).

Menghadapi peningkatan kasus baru infeksi Covid-19, pemerintah merilis kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Mengingat tingginya tingkat ketirisan rumah sakit yang ada pemerintah mengeluarkan kebijakan perawatan bagi mereka yang terinfeksi namun tidak memiliki gejala, maupun orang yang terinfeksi dengan gejala ringan, untuk melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing atau secara komunal yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat.

Dampak kegiatan isolasi mandiri ini memunculkan permasalahan tersendiri terutama adanya konflik sosial dan limbah infeksius yang berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Sejumlah pedoman tentang isolasi mandiri pun disiapkan Kementerian Kesehatan. Termasuk cara mengelola limbah. Limbah yang dihasilkan selama kegiatan isolasi mandiri penting untuk dikelola, karena sebagian merupakan limbah infeksius. Limbah semacam ini perlu dibuang secara benar untuk mencegah penularan virus Covid 19, baik ke anggota keluarga, masyarakat di sekitar, maupun petugas kesehatan dan petugas kebersihan. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pelaksanaan isolasi mandiri ini perlu ada kajian yang komprehensif. Oleh karena itu kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dalam Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta - Jawa Tengah.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik menggunakan metode *cross sectional* pada responden yang berjumlah 707 orang yang berasal dari tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di 2 Propinsi DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia. Responden merupakan anggota organisasi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI). Pengumpulan data dengan kuesioner berbasis online melalui aplikasi google form. Waktu pengumpulan data periode bulan Juni sampai Akhir Agustus 2021. Analisis data secara kualitatif untuk mendapatkan distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didapatkan responden yang memberikan tanggapan melalui survei menggunakan kuesioner googleform sebanyak 707 orang. Responden penelitian ini adalah tenaga sanitarian yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan pada 2 Propinsi yaitu DI Yogyakarta - Jawa Tengah.

Berikut sebaran responden dan pelaksanaan isolasi mandiri terlihat dalam tabel 1.

Tabel. 1

Sebaran Responden, Kasus Covid 19 dan Isolasi Mandiri berdasarkan Propinsi.

Propinsi	Sampel		Covid 19		Isolasi Mandiri	
	f	%	f	%	f	%
DI Yogyakarta	78	11	93.020	20	49.575	19
Jawa Tengah	629	89	373.215	80	205.632	81
Total	707		466.235		255.207	



Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar propinsi Jawa Tengah sebanyak 629 orang (89%) dan di DI Yogyakarta sebanyak 78 (11%). Angka kejadian kasus covid 19 Jawa Tengah 373.215 (80%) dan DI Yogyakarta 93.020 orang (20%), sementara itu penderita yang melakukan isolasi mandiri Jawa Tengah 205.632 (81%) dan DI Yogyakarta 49.575 (19%). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari total kasus Covid-19 yang dilaporkan responden yaitu 466.235 orang yang melakukan isolasi mandiri sebanyak 255.207 atau 54,72%.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tempat Pelaksanaan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19 dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel. 2
Tempat Pelaksanaan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19 di DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia.

Propinsi	Hotel	Kantor	Gedung Khusus	Rumah Khusus	Tidak ada Isolasi terpusat	Lainnya
DI Yogyakarta	3	9	28	4	27	7
	3,8%	11,5%	35,9%	5,1%	34,6%	9,0%
Jawa Tengah	81	29	203	67	211	38
	12,9%	4,6%	32,3%	10,7%	33,5%	6,0%

Tabel. 2 menunjukkan di propinsi DI Yogyakarta tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus 35,9% sedangkan 34,6% tidak ada isolasi terpusat, sedangkan Propinsi Jawa Tengah 34,6% tidak ada isolasi terpusat dan 32,3% tempat isolasi yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan limbah infeksius dari kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 dapat dilihat dalam tabel 3

Tabel. 3
Pengelolaan Limbah Infeksius Kegiatan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19 di DI Yogyakarta - Jawa Tengah.

Propinsi	Pengelolaan limbah		
	Ya	Tidak	Tidak tahu
DI Yogyakarta	24	52	2
	30,8%	66,7%	2,6%
Jawa Tengah	250	319	60
	39,7%	50,7%	9,5%

Tabel 3. memperlihatkan bahwa pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius pada kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 di DI Yogyakarta 66,7% tidak melakukan



dan 30,8% melakukan, sedangkan di Propinsi Jawa Tengah 50,7% tidak melakukan dan 39,7 melakukan pengelolaan limbah.

Isolasi mandiri diperkenankan bagi seseorang merasakan gejala-gejala Covid-19 seperti batuk, kehilangan daya penciuman (anosmia), atau demam. bagi seseorang yang telah terkonfirmasi berdasarkan tes PCR atau seseorang sempat berkontak erat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19. Individu yang terinfeksi virus Corona dan tidak memiliki gejala wajib lapor ke Puskesmas sesuai domisili, agar diarahkan ke lokasi isolasi terkendali yang tersedia. Umumnya, isolasi mandiri berlangsung selama 10-14 hari sejak seseorang terkonfirmasi positif. Namun, bila gejala yang dirasakan tidak berkurang atau membaik, maka isolasi mandiri bisa lebih panjang durasinya. Saat menjalani isolasi mandiri, selalu gunakan masker di dalam rumah, jangan berkontak fisik dengan orang lain, dan pisahkan peralatan pribadi dengan milik orang lain. Lalu, pastikan suplai obat-obatan pribadi, masker, *hand sanitizer*, serta disinfektan cukup. Agar sirkulasi udara di ruangan baik, juga tidak lupa untuk membuka jendela setiap pagi. Terakhir, pantau selalu kondisi kesehatan, sampai dengan gejala yang dirasakan membaik.

Dari dua propinsi yang menyelenggarakan isolasi mandiri terhadap penderita dengan gejala Covid 19 yang melakukan pengelolaan limbah infeksius lebih sedikit dibandingkan yang menyelenggarakan pengelolaan limbah. Keadaan ini cukup mengkhawatirkan karena masih banyak beberapa tempat isolasi mandiri tidak melakukan pengelolaan limbah infeksius, sehingga berpotensi menularkan virus corona. Limbah infeksius yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga isolasi mandiri seperti tisu, masker, kotoran mungkin mengandung virus dan dapat menyebar dan mencemari orang lain dengan mudah. Disadari memang pengelolaan limbah infeksius seperti itu tidak mudah dilakukan karena diperlukan pelatihan dan kesadaran individu terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Disamping itu perlu adanya kebijakan pemerintah terhadap suporting implementasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan limbah tersebut tidak cukup dengan himbauan maupun penerbitan pedoman saja. Hal ini kedepan diperlukan intensifnya petugas sanitarian dalam melakukan pengawasan agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan isolasi mandiri di DI Yogyakarta - Jawa Tengah. menunjukkan bahwa dari total kasus Covid-19 yang dilaporkan responden yang daerah melakukan isolasi mandiri sebanyak 54,72%, tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus sedangkan pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius di DI Yogyakarta baru 30,8% dan Propinsi Jawa Tengah 39,7%. Untuk keberhasilan pelaksanaan isolasi mandiri ke depan diperlukan dukungan kebijakan yang holistik dari semua tingkatan daerah untuk pelaksanaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Penanganan COVID-19. Peta Sebaran. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19. 2021 (Nopember). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kompas, 2021, UPDATE 30 Agustus: Ada 203.060 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia, [Kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2021/08/30/17460791/update-30-agustus-ada-203060-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia](https://nasional.kompas.com/read/2021/08/30/17460791/update-30-agustus-ada-203060-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia), diakses 25 September 2021.
- Malik YS, Sircar S, Bhat S, et al. Emerging novel coronavirus (2019-nCoV)—current scenario, evolutionary perspective based on genome analysis and recent developments. *Vet Q.* 2020;40(1):68-76. <https://doi.org/10.1080/01652176.2020.1727993>
- Lu H, Stratton CW, Tang Y. Outbreak of Pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle. *J Med Virol.* 2020;92(4):401-402. <https://doi.org/10.1002/jmv.25678>
- Guan W, Ni Z, Hu Y, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N Engl J Med.* 2020;382(18):1708-1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Rothe C, Schunk M, Sothmann P, et al. Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *N Engl J Med.* 2020;382(10):970-971. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>
- Sutaryono, Sholikhah Deti Andasari, Heru Subaris Kasjono, *Diagnosis and epidemiology of Coronavirus (COVID-19) outbreak in Indonesia, Jurnal Teknologi Laboratorium* Vol.9, No.1, Special Edition 2020, pp. 49 - 57 DOI: 10.29238/teknolabjournal.v9i1.222, <https://www.teknolabjournal.com/index.php/Jtl/index>
- Wang D, Hu B, Hu C, et al. Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA.* 2020;323(11):1061. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585>
- Wu A, Peng Y, Huang B, et al. Genome Composition and Divergence of the Novel Coronavirus (2019-nCoV) Originating in China. *Cell Host Microbe.* 2020;27(3):325-328. <https://doi.org/10.1016/j.chom.2020.02.001>

5 Pelaksanaan Seminar dan Presentasi 25 Nopember 2021

Zoom Meeting
Recording

Chat

<https://bit.ly/PresensiPresentasiWebinarNasionalUnimus>

silahkan bapak/ibu untuk melakukan absen di link ini nggih.terima kasih

From Moderator_Room 11_Diki ... to Everyone:

silahkan bapak/ibu untuk melakukan absen di link ini nggih.terima kasih

<https://bit.ly/PresensiPresentasiWebinarNasionalUnimus>

From Room 11_sesi 2_PRO07_Y... to Everyone:

bismillah... izin pak, apakah bias presenter yg share screen?

From Pro20_Room 11_sesi 2_En... to Everyone:

moderator mhn maaf, suaranya kecil sekali

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

You are screen sharing Stop Share

 **stikes**
Muhammadiyah Klaten

 **SEMNAS**
PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABMAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Talking:

Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

Sutaryono, Nurul Hidayati, Heru Subaris Kasjono



stikes
Muhammadiyah Klaten

SEMNAS
PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABMAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

Sutaryono, Nurul Hidayati, Heru Subaris Kasjono

Latar Belakang

1. Indonesia belum berhenti menghadapi gelombang peningkatan pandemi Covid 19, akhir Agustus 2021 kasus positif Covid-19 mencapai 4.079.267, menyebar di 510 kabupaten/kota di 34 provinsi.
2. Peningkatan kasus Covid-19, menyebabkan fasilitas kesehatan mengalami kondisi darurat. tingkat keterisian rumah sakit melonjak sepanjang akhir Agustus
3. Muncul kebijakan bagi yang terinfeksi namun tidak memiliki gejala, maupun dengan gejala ringan, untuk melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing atau secara komunal yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat

Tujuan

Memberikan gambaran pelaksanaan isolasi mandiri COVID-19 khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta – Jawa Tengah, Indonesia



Metode

1. Desain penelitian observasional analitik menggunakan metode cross sectional
2. Jumlah responden 707 orang yang berasal dari tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di 2 Propinsi DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia.
3. Pengumpulan data dengan kuesioner berbasis online melalui aplikasi google form.
4. Waktu pengumpulan data periode bulan Juni sampai Akhir Agustus 2021.
5. Analisis data secara kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebaran pelaksanaan isolasi mandiri

Propinsi	Sampel		Covid 19		Isolasi Mandiri	
	f	%	f	%	f	%
DI Yogyakarta	78	11	93.020	20	49.575	19
Jawa Tengah	629	89	373.215	80	205.632	81
Total	707		466.235		255.207	

Responden sebagian besar propinsi Jawa Tengah sebanyak 629 orang (89%) dan di DI Yogyakarta sebanyak 78 (11%). Total kasus Covid-19 telapor yaitu 466.235 orang, yang melakukan isolasi mandiri sebanyak 255.207 atau 54,72%.

HASIL DAN PEMBAHASAN


2. Tempat Pelaksanaan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19

Propinsi	Hotel	Kantor	Gedung Khusus	Rumah Khusus	Tidak ada Isolasi terpusat	Lainnya
DI Yogyakarta	3	9	28	4	27	7
	3,8%	11,5%	35,9%	5,1%	34,6%	9,0%
Jawa Tengah	81	29	203	67	211	38
	12,9%	4,6%	32,3%	10,7%	33,5%	6,0%


DI Yogyakarta tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus 35,9% sedangkan 34,6% tidak ada isolasi terpusat, sedangkan Propinsi Jawa Tengah 34,6% tidak ada isolasi terpusat dan 32,3% tempat isolasi yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus

HASIL DAN PEMBAHASAN


3. Pengelolaan Limbah Infeksius Kegiatan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19



Propinsi			
	Ya	Tidak	Tidak tahu
DI Yogyakarta	24	52	2
	30,8%	66,7%	2,6%
Jawa Tengah	250	319	60
	39,7%	50,7%	9,5%



Pengelolaan limbah infeksius pada kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 di DI Yogyakarta 66,7% tidak melakukan dan 30,8% melakukan, sedangkan di Propinsi Jawa Tengah 50,7% tidak melakukan dan 39,7 melakukan pengelolaan limbah.



KESIMPULAN

Pelaksanaan isolasi mandiri di dua Propinsi mencapai 54,72%, tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus sedangkan pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius di DI Yogyakarta baru 30,8% dan Propinsi Jawa Tengah 39,7%. Untuk keberhasilan pelaksanaan isolasi mandiri ke depan diperlukan dukungan kebijakan yang holistik dari semua tingkatan daerah untuk pelaksanaannya.



Terima Kasih



Sertifikat Pemakalah Seminar Nasional UNIMUS 2021 <<Nama>> STIKES Muhammadiyah Klaten

semnas@unimus.ac.id <semnas@unimus.ac.id>
Kepada: sutar.on@gmail.com

27 November 2021 pukul 16.55

Berikut kami lampirkan Sertifikat Pemakalah Seminar Nasional UNIMUS 2021 <> STIKES Muhammadiyah Klaten dengan judul "Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia" yang dilaksanakan pada Kamis, 25 November 2021 .
Terima kasih .



Sertifikat Pemakalah Seminar Nasional UNIMUS 2021 <<Nama>> STIKES Muhammadiyah Klaten.pdf
316K



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

SERTIFIKAT

Nomor : 0087/UNIMUS.L/KET.KP/2021

Diberikan kepada :

Sutaryono

Atas partisipasinya sebagai **Pemakalah**

dengan judul artikel :

Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta – Jawa Tengah Indonesia

dalam Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

“Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat *Post Pandemi COVID-19*

Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh”

yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Semarang

pada Kamis, 25 November 2021



Dr. H. Purnomo, M.Eng.

Ketua LPPM,

Ketua Panitia



Eko Yuliyanto, S.Pd.Sl., M.Pd.



Pengumuman Selected Paper

Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian <semnas@unimus.ac.id>

14 Desember 2021 pukul 10.22

Kepada: haidar1602@yahoo.co.id

Cc: Refipratiwi@untirta.ac.id, nurilhuda26@uin-malanga.ac.id, Ritta Setiyati <ritta.setiyati@esaunggul.ac.id>, Testiana Deni Wijayatiningsih <testiana@unimus.ac.id>, fajar@live.undip.ac.id, gin4puspitasari@gmail.com, ardamihtahuljannah@gmail.com, Luthfi Azza <luthfiazzahra52707@gmail.com>, sofi.bintanah@yahoo.com, drhfidi@ub.ac.id, sulistyoko@unimus.ac.id, okydwin@gmail.com, difasalsabila23@student.ub.ac.id, fernaldyheza@gmail.com, eunikesetyo123@student.ub.ac.id, anandyarp@gmail.com, siswanto@fst.unair.ac.id, mhendramaulana92@gmail.com, melkipulingtang@gmail.com, nikensavitri977@gmail.com, yms41in@gmail.com, wahidmunawar@upi.edu, anjartika359@gmail.com, dheawibowo23@gmail.com, edyspy2000@yahoo.co.id, ernirustiani@unpak.ac.id, meinitadl08@gmail.com, roromurdaningrum@gmail.com, nadiaayu21051992@gmail.com, 1810803006@radenfatah.ac.id, agungw@lecturer.itn.ac.id, Tb Ai Munandar <tbaimunandar@gmail.com>, nonik_ayu88@respati.ac.id, ollyviaandarika24@gmail.com, jimly.sheilaon7@yahoo.com, rossymaulida23@gmail.com, saifudinzukhri@yahoo.com, warsani@staff.uma.ac.id, mirawati@upi.edu, tisanovita18@gmail.com, fitriayuli84@gmail.com, Endah Utami <endah.utami@ie.uad.ac.id>, putri89.pf@gmail.com, msumampouw@unikadelasalle.ac.id, sutar.on@gmail.com, haspuiarasasi1@gmail.com, andreananjas996@gmail.com, raniakhalda115@gmail.com, fajaralafif3@gmail.com, diyas.widiyarti@unib.ac.id, rosi_esa_gustina@yahoo.com, mellaa.aprilia.12@gmail.com, arnetasalsa97@gmail.com, aniek@staff.ukdw.ac.id, dwiariof@gmail.com, titin setyowati <titinsetyowati113@gmail.com>, mardawani113@yahoo.co.id, agus.wagyana@elektro.pnj.ac.id, lorenta.inharyanto@gmail.com, hartatililik91@gmail.com, muhnoval98@gmail.com, mutmainah.azizah09@gmail.com, Manase Sahat H Simarankir <manasemalo@gmail.com>, rizkanindya48@gmail.com, aminsamiasih@unimus.ac.id, ikapasca@unib.ac.id, yanifikui@yahoo.com, 090 - Nadia Amandasari <nadiaamandasari1616@gmail.com>, Rizky Mudzakir <eekuwek@gmail.com>, diyahayunnn@gmail.com, Djoko Rahardjo <djoko@staff.ukdw.ac.id>, ana_hidayati@unimus.ac.id, liyanasejati79@gmail.com, eprihariyanti@gmail.com, 1830803060@radenfatah.ac.id, adelakrtksr2108@gmail.com, sitiainah@unimus.ac.id, Reni Ummu Ayman <reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id>, spttif@ub.ac.id, nurul_fkipp@unram.ac.id, okyrahma@unimus.ac.id, daryanti10@student.uns.ac.id, yusronmuiz@gmail.com, SITI AISIYAH S <siti.aisiyahs@sipil.pnj.ac.id>, heri dwi santoso <heridwi.santoso@unimus.ac.id>, srirejeki@unimus.ac.id, dania@live.undip.ac.id, lutfiahberlianti02@gmail.com, Budi Tri Santosa <btsantosa@unimus.ac.id>, taniapriscilia14@gmail.com, dian.nintya@unimus.ac.id, riska.tajrian10@gmail.com, yuninayla05@gmail.com, devymaharja@gmail.com, afifahdian12@gmail.com, anisakrnsari@gmail.com, isnana2000@gmail.com, "Fitriana ." <fitriana@unimus.ac.id>, nitaetikawati@staff.uns.ac.id, bagusirawan@unimus.ac.id

Menindaklanjuti seluruh *full paper* yang sudah *direview*, bersama ini kami informasikan beberapa paper yang masuk dalam *selected paper* untuk kami terbitkan dalam jurnal nasional

UNIMUS. Paper yang tidak termasuk dalam *selected paper*, akan kami *publish* pada prosiding *online* dengan ISSN : e-ISSN : 2654-3168 p-ISSN : 2654-3257. *Link* prosiding akan kami informasikan via email setelah prosiding *publish*.

--

Best Regard,

**Panitia Seminar Nasional
Universitas Muhammadiyah Semarang**

LPPM UNIMUS

[Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang](#)

Telp. (024) 76740296 Ext.1102

Fax. (024) 76740294

Email : lppm@unimus.ac.id

Website : lp2m.unimus.ac.id



Pengumuman Selected Paper.pdf

176K



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

PANTIA SEMINAR NASIONAL

PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABMAS

Sekretariat: Ruang LPPM Gedung Rektorat Lantai 4 R. 407

Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Semarang, Fax / Telp. (024) 76740294

website : semnas.unimus.ac.id , e-mail : semnas@unimus.ac.id



Surat Penerimaan *Selected Paper*

Yth. Bapak / Ibu Pemakalah

Seminar Nasional UNIMUS 2022

di Tempat

Terima kasih atas partisipasi Bapak / Ibu dalam serangkaian kegiatan Seminar Nasional UNIMUS 2021 “**Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh**”. Menindaklanjuti seluruh *full paper* yang sudah *direview*, bersama ini kami informasikan beberapa paper yang masuk dalam *selected paper* untuk kami terbitkan dalam jurnal nasional UNIMUS.

<i>No</i>	<i>Nama Presenter</i>	<i>Judul Paper</i>	<i>Jurnal</i>
1	Yusni Podungge, S.ST, M.Kes.	Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri Tentang Anemia	Jurnal Surya Masyarakat
2	Dr. Mingsep Rante Sampebua, ST, MT.	Penerapan E-Commerce Papua Tani Sebagai Market Place Hasil Pertanian Distrik Skanto Kabupaten Keerom Papua	Jurnal Surya Masyarakat
3	Qristin Violinda	Pengelolaan Bisnis Berbasis Digital Pada Usaha Mikro “Dapur Umma”Di Era New Normal	Jurnal Surya Masyarakat
4	Nuril Huda, M.Pd.	Pemanfaatan Rempah Pilihan Sebagai Jamu Imunitas di Masa New Normal	Jurnal Surya Masyarakat
5	dr. Dyah Mustika Nugraheni, M.Biomed.	Potensi Ekstrak Buah Pare (<i>Momordica charantia</i> L) dalam Menurunkan Kadar SGPT Tikus Wistar yang Diberi Repeatedly Used Deep Frying Oils	Jurnal Medica- Arteriana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

PANTIA SEMINAR NASIONAL

PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABMAS

Sekretariat: Ruang LPPM Gedung Rektorat Lantai 4 R. 407

Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Semarang, Fax / Telp. (024) 76740294

website : semnas.unimus.ac.id , e-mail : semnas@unimus.ac.id



<i>No</i>	<i>Nama Presenter</i>	<i>Judul Paper</i>	<i>Jurnal</i>
6	Nuzul Zakila Ramdhani	Pengaruh Pemberian Beras Ketan Hitam (Oryza sativa L. Var glutinosa) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Tikus Wistar Yang Diinduksi Streptozotocin-NA	Jurnal Medica-Arteriana
7	Dr. Amin Samiasih, M.Si.Med.	Gambaran Kerusakan Mukosa Lambung Induksi Asetosal (Petanda Jumlah Ulkus, Lukosit dan Laju Endap Darah (LED) Descriptive study of Acetosol Induced Gastric Mucosal Damage Description (Number of Ulcers, WBCs and ESR)	Jurnal Medica-Arteriana

Paper yang tidak termasuk dalam *selected paper*, akan kami *publish* pada prosiding *online* dengan ISSN : e-ISSN : 2654-3168 p-ISSN : 2654-3257. *Link* prosiding akan kami informasikan via email setelah prosiding *publish*.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Desember 2021

Ketua Panitia,

Eko Yuliyanto, S.Pd.Si., M.Pd.



Link Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 25 November 2021

Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat <seminas@unimus.ac.id> 13 Januari 2022 pukul 14.31

Kepada: mutiaraherrinda@gmail.com

Cc: amirayaomi15@gmail.com, erikaliandra10@gmail.com, ekavebriana003@gmail.com, tiosupardi@yahoo.com, sintadwi1801@gmail.com, ratnadewi@maranatha.ac.id, wiyuwili92@gmail.com, kantiratna@gmail.com, dian.soekamto@gmail.com, gusmikholijah@unja.ac.id, salsabilla.putrihd@gmail.com, artywahyuni05@gmail.com, hemadewi@unimus.ac.id, titihamranani@yahoo.com, dmas.pratama132@gmail.com, inahelena66@gmail.com, Mery Trianita <merytrianita@bunghatta.ac.id>, chendynofiantika@gmail.com, endangsawitri02@gmail.com, astri.mutia@unisba.ac.id, yuliatrinugrahaini.bohay@gmail.com, nuruddinw7@gmail.com, syarifedukasi@gmail.com, sabaruddinsyach@gmail.com, nopik.ana@yahoo.com, rizkymohammad1220@gmail.com, ekawarna21@gmail.com, rosmiatunja@gmail.com, arpizal.fkip@unja.ac.id, eskresna@unsri.ac.id, abimanyu.luthfirizq@student.upj.ac.id, rizki.fadillah@student.upj.ac.id, sherlyyuliana54@gmail.com, novendaalfian@gmail.com, adhitya.asmara75@gmail.com, luthfinadewi@gmail.com, Suci.rahmadhona@student.upj.ac.id, Anugerah Ganesha Prasojo <anugerah.ganeshaprasojo@student.upj.ac.id>, i.fajarini@mail.unnes.ac.id, rafi.athallahyusuf@student.upj.ac.id, khoirotulaffiani70@gmail.com, suyantounri@gmail.com, Muhammad.iqbalnur@student.upj.ac.id, isnana2000@gmail.com, rna.byoeexact@gmail.com, wsnajg86@gmail.com, nur.efendi@umsida.ac.id, methodius.antoniobernhard@student.upj.ac.id, mieke.alvio.fmipa@um.ac.id, fiorensiyolanda20@gmail.com, didikhs@mercubuana-yogya.ac.id, titisdiah09@gmail.com, Marsellinus Bachtiar <marsellinus.bachtiar@atmajaya.ac.id>, nursabrinaeprillia7@gmail.com, nursmayta01@gmail.com, hasansuwandi09@upi.edu, Hidayatus Sholihah <hida@unissula.ac.id>, ratnasepti.h@gmail.com, selpiafitri@gmail.co, frengkiutama01@gmail.co, Apri yani <apriyani13@gmail.com>, zaenurrosyid@unissula.ac.id, sarahraudlatul@upi.edu, dhesyrahmawatii908@gmail.com, silvia1900007001@webmail.uad.ac.id, zaidaqori@gmail.com, irland.fardani@unisba.ac.id, irlan128@gmail.com, haidar1602@yahoo.co.id, Refipratiwi@untirta.ac.id, Ritta Setiyati <ritta.setiyati@esaunggul.ac.id>, Testiana Deni Wijayatiningsih <testiana@unimus.ac.id>, fajar@live.undip.ac.id, gin4puspitasari@gmail.com, ardamihtahuljannah@gmail.com, Luthfi Azza <luthfiazzahra52707@gmail.com>, sofi.bintanah@yahoo.com, drhfidi@ub.ac.id, sulistyoko@gmail.com, okydwinn@gmail.com, difasalsabila23@student.ub.ac.id, fernaldyrheza@gmail.com, eunikesetyo123@student.ub.ac.id, anandyarp@gmail.com, siswanto@fst.unair.ac.id, mhendramaulana92@gmail.com, melkipulingtang@gmail.com, nikensavitri977@gmail.com, yms41in@gmail.com, wahidmunawar@upi.edu, anjartika359@gmail.com, dheawibowo23@gmail.com, edyspy2000@yahoo.co.id, ernirustiani@unpak.ac.id, meinitald08@gmail.com, roromurdaningrum@gmail.com, nadiaayu21051992@gmail.com, 1810803006@radenfatah.ac.id, agungw@lecturer.itn.ac.id, Tb Ai Munandar <tbaumunandar@gmail.com>, nonik_ayu88@respati.ac.id, ollyviaandarika24@gmail.com, jimly.sheilaon7@yahoo.com, rossyaulida23@gmail.com, saifudinzhukhri@yahoo.com, warsani@staff.uma.ac.id, mirawati@upi.edu, tisanovita18@gmail.com, fitriayuli84@gmail.com, Endah Utami <endah.utami@ie.uad.ac.id>, Putri Fransiska <putri89.pf@gmail.com>, msumampouw@unikadelasalle.ac.id, sutar.on@gmail.com, haspuiarasasi1@gmail.com, andreananjas996@gmail.com, raniakhalda115@gmail.com, fajaralafif3@gmail.com, diyas.widiyarti@unib.ac.id, rosi_esa_gustina@yahoo.com, mellaa.aprilia.12@gmail.com, arnetasalsa97@gmail.com, aniek@staff.ukdw.ac.id, dwiarief@gmail.com, titin setyowati <titinsetyowati113@gmail.com>, mardawani113@yahoo.co.id, agus.wagyana@elektro.pnj.ac.id, lorenta.inharyanto@gmail.com, hartatililik91@gmail.com, muhnoval98@gmail.com, mutmainah.azizah09@gmail.com, Manase Sahat H Simarankir <manasemalo@gmail.com>, rizkanindya48@gmail.co, ika pasca Universitas Bengkulu <ikapasca@unib.ac.id>, yanifikui@yahoo.com, 090 - Nadia Amandasari <nadiaamandasari1616@gmail.com>, Rizky Mudzakir <eeukuwek@gmail.com>, diyahayunnn@gmail.com, Djoko Rahardjo <djoko@staff.ukdw.ac.id>, ana_hidayati@unimus.ac.id, liyanasejati79@gmail.com, eprihariyanti@gmail.com, 1830803060@radenfatah.ac.id, adelakrksr2108@gmail.com, sitiaminah@unimus.ac.id, Reni Ummu Ayman <reni_dwiastuti@ie.uad.ac.id>, spttif@ub.ac.id, nurul_fkip@unram.ac.id, okyrahma@unimus.ac.id, daryanti10@student.uns.ac.id, yusronmuiz@gmail.com, SITI AISIYAH S <siti.aisiyahs@sipil.pnj.ac.id>, heri dwi santoso <heridwi.santoso@unimus.ac.id>, srirejeki@unimus.ac.id, dania@live.undip.ac.id, lutfiahberlianti02@gmail.com, Budi Tri Santosa <btsantosa@unimus.ac.id>, taniapriscilia14@gmail.com, dian.nintya@unimus.ac.id, riska.tajrian10@gmail.com, yuninayla05@gmail.com, devymaharja@gmail.com, afifahdian12@gmail.com, anisakrnasari@gmail.com, "Fitriana ." <fitriana@unimus.ac.id>, nitaetikawati@staff.uns.ac.id, bagusirawan@unimus.ac.id

Salam .

Berikut kami lampirkan link Prosiding Online Seminar Nasional UNIMUS yang dilaksanakan pada Kamis, 25 November 2021 .

<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/seminas/issue/view/9>

Terima kasih atas partisipasi Bapak / Ibu Pemakalah .

Mohon maaf apabila terdapat beberapa kekurangan selama pelaksanaan dan selepas pelaksanaan Seminar Nasional .

Adapun daftar isi terlampir dalam file pdf .

Terima kasih

--

Best Regard,

**Panitia Seminar Nasional
Universitas Muhammadiyah Semarang**

LPPM UNIMUS

[Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang](#)

Telp. (024) 76740296 Ext.1102

Fax. (024) 76740294

Email : lppm@unimus.ac.id

Website : lp2m.unimus.ac.id



KEPENGARANGAN FINAL.pdf

4578K



Prosiding

Webinar Nasional
Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat

**"Inovasi Riset dan Pengabdian Masyarakat
Post Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Tangguh dan Tumbuh"**

Semarang, 25 November 2021



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Muhammadiyah Semarang
Jl. Kedungmudu Raya No. 18, Semarang



Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 : Studi di Kasus DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia

Implementation of COVID-19 Self-Isolation : Case Studies DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia

Sutaryono¹⁾*, Nurul Hidayati¹⁾, Heru Subaris Kasjono²⁾

¹⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, Indonesia

²⁾ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Yogyakarta

Corresponding author : sutar.on@gmail.com

Abstrak

COVID-19 berdampak global terhadap semua sektor kehidupan masyarakat khususnya ekonomi dan kesehatan. Dari berbagai permasalahan yang muncul di saat terjadi pandemi adalah pelaksanaan isolasi mandiri, terutama terjadi penolakan dan tata kelola yang kurang baik. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi tata kelola pengelolaan isolasi mandiri yang dilakukan ditingkat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Desain penelitian observasional pada 707 responden tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian dilakukan periode bulan Juni sampai akhir Agustus 2021 menggunakan survei online pada anggota Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) yang penilaiannya dengan metode kualitatif berdasarkan tanggapan responden. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian kasus covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta 93.020 kasus yang melakukan isolasi mandiri 49.575 orang dan di Jawa Tengah 373.215 kasus yang melakukan isolasi mandiri 205.632 orang, sehingga pelaksanaan isolasi mandiri baru mencapai 54,72%. Tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan di DI Yogyakarta adalah gedung khusus 35,9% dan 34,6% tidak ada isolasi terpusat, sedangkan Propinsi Jawa Tengah 34,6% tidak ada isolasi terpusat dan 32,3% gedung khusus. Untuk pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius di DI Yogyakarta yang melakukan 30,8% sedangkan di Jawa Tengah 39,7%. Untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah infeksius isolasi mandiri COVID-19 dengan cara meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan didukung kebijakan yang holistik yang melibatkan pemangku kepentingan di semua tingkatan daerah.

Keyword : Isolasi mandiri, Covid-19, Limbah infeksius

Abstract

COVID-19 has a global impact on all sectors of people's lives, especially the economy and health. Of the various problems that arise during a pandemic, namely the implementation of self-isolation, especially rejection and poor governance. Therefore, this study is intended to explore the governance of self-isolation management carried out at the regional level in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Observational research design on 707 respondents of sanitarian workers in the working area of the Puskesmas and the Health Office in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. The study was conducted for the period from June to the end of August 2021 using an online survey of members of the Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) whose assessment was done using a qualitative method based on respondents' responses. The findings of this study indicate that the incidence of COVID-19 cases in the Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is 93,020 cases who self-isolate 49,575 people and in Jawa Tengah 373,215 cases who self-isolate 205.632 people, so that the implementation of self-isolation has only reached 54.72%. The most widely used self-isolation places in Yogyakarta are special buildings, 35.9% and 34.6% without centralized isolation, while in Jawa Tengah Province 34.6% have no centralized isolation and 32.3% are special buildings. For the implementation of infectious waste management in Yogyakarta, which

Universitas Muhammadiyah Semarang

Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



carried out 30.8% while in Jawa Tengah 39.7%. To optimize the management of infectious waste for COVID-19 self-isolation by increasing community empowerment supported by holistic policies that involve stakeholders at all regional levels.

Keyword : Self isolation, Covid-19, Infectious waste

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus (Covid 19) terjadi sejak pertengahan bulan Desember 2019, penyakit ini awal mulanya ditemukan di Kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina pada Wuhan's Huanan Seafood Wholesale Market atau pasar ikan dan hewan hidup yang menjual berbagai spesies hewan. (Lu H, 2020) Dilaporkan bahwa penyakit ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 (sebelumnya 2019-nCoV atau HCoV-19), pada umumnya, masa inkubasi adalah 1 hingga 14 hari (rata-rata: 5-6 hari), tetapi dapat mencapai 92 selama 24 hari.(Guan, 2020).

Sampai saat ini kasus COVID-19 di Indonesia tercatat 4,253,992 terkonfirmasi, 7,916 kasus aktif, 4,102,323 kasus sembuh, 143,753 kasus meninggal (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2021). Outbreak Covid 19 telah menjadi ancaman kesehatan di seluruh dunia, kasus pasien sebagian besar ber usia 30-49 tahun, jenis kelamin laki-laki dan banyak disertai comorbiditas hipertensi, DM dan jantung, (Sutaryono, 2020). Munculnya penyakit ini tidak terlepas dari peran hewan atau zoonosis terhadap penularan kepada manusia, kelelawar, trenggiling dan anjing hewan yang diduga sebagai inangnya (Wu al.,2020 Malik 2020). Transmisi manusia ke manusia dari Covid19 terjadi terutama melalui respiratory droplets, direct contact, asymptomatic transmission, and intrafamilial transmisi. (Guan, Rothe, Wang)

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi gelombang peningkatan kasus Covid 19 dimana pada akhir Agustus 2021 kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 4.079.267, total pasien Covid-19 meninggal Capai 132.491, kasus sembuh Covid-19 3.743.716 kasus. dan telah menyebar di 510 kabupaten/kota di 34 provinsi. Seiring dengan peningkatan jumlah kasus Covid-19, fasilitas kesehatan di dalam negeri, terutama di Pulau Jawa Bali, juga mengalami kondisi darurat. Ini terlihat dari tingkat keterisian rumah sakit yang melonjak sepanjang akhir Agustus 2021, (Kompas, 2021).

Menghadapi peningkatan kasus baru infeksi Covid-19, pemerintah merilis kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Mengingat tingginya tingkat ketirisian rumah sakit yang ada pemerintah mengeluarkan kebijakan perawatan bagi mereka yang terinfeksi namun tidak memiliki gejala, maupun orang yang terinfeksi dengan gejala ringan, untuk melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing atau secara komunal yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat.

Dampak kegiatan isolasi mandiri ini memunculkan permasalahan tersendiri terutama adanya konflik sosial dan limbah infeksius yang berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Sejumlah pedoman tentang isolasi mandiri pun disiapkan Kementerian Kesehatan. Termasuk cara mengelola limbah. Limbah yang dihasilkan selama kegiatan isolasi mandiri penting untuk dikelola, karena sebagian merupakan limbah infeksius. Limbah semacam ini perlu dibuang secara benar untuk mencegah penularan virus Covid 19, baik ke anggota keluarga, masyarakat di sekitar, maupun petugas kesehatan dan petugas kebersihan. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pelaksanaan isolasi mandiri ini perlu ada kajian yang komprehensif. Oleh karena itu kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dalam Pelaksanaan Isolasi Mandiri COVID-19 khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta - Jawa Tengah.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik menggunakan metode *cross sectional* pada responden yang berjumlah 707 orang yang berasal dari tenaga sanitarian di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan yang berada di 2 Propinsi DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia. Responden merupakan anggota organisasi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI). Pengumpulan data dengan kuesioner berbasis online melalui aplikasi google form. Waktu pengumpulan data periode bulan Juni sampai Akhir Agustus 2021. Analisis data secara kualitatif untuk mendapatkan distribusi frekuensi berdasarkan tanggapan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didapatkan responden yang memberikan tanggapan melalui survei menggunakan kuesioner googleform sebanyak 707 orang. Responden penelitian ini adalah tenaga sanitarian yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan pada 2 Propinsi yaitu DI Yogyakarta - Jawa Tengah.

Berikut sebaran responden dan pelaksanaan isolasi mandiri terlihat dalam tabel 1.

Tabel. 1
Sebaran Responden, Kasus Covid 19 dan Isolasi Mandiri berdasarkan Propinsi.

Propinsi	Sampel		Covid 19		Isolasi Mandiri	
	f	%	f	%	f	%
DI Yogyakarta	78	11	93.020	20	49.575	19
Jawa Tengah	629	89	373.215	80	205.632	81
Total	707		466.235		255.207	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar propinsi Jawa Tengah sebanyak 629 orang (89%) dan di DI Yogyakarta sebanyak 78 (11%). Angka kejadian kasus covid 19 Jawa Tengah 373.215 (80%) dan DI Yogyakarta 93.020 orang (20%), sementara itu penderita yang melakukan isolasi mandiri Jawa Tengah 205.632 (81%) dan DI Yogyakarta 49.575 (19%). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari total kasus Covid-19 yang dilaporkan responden yaitu 466.235 orang yang melakukan isolasi mandiri sebanyak 255.207 atau 54,72%.



Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan limbah infeksius dari kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel. 2
Tempat Pelaksanaan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19 di DI Yogyakarta - Jawa Tengah Indonesia.

Propinsi	Hotel	Kantor	Gedung Khusus	Rumah Khusus	Tidak ada Isolasi terpusat	Lainnya
DI Yogyakarta	3	9	28	4	27	7
	3,8%	11,5%	35,9%	5,1%	34,6%	9,0%
Jawa Tengah	81	29	203	67	211	38
	12,9%	4,6%	32,3%	10,7%	33,5%	6,0%

Tabel. 2 menunjukkan di propinsi DI Yogyakarta tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus 35,9% sedangkan 34,6% tidak ada isolasi terpusat, sedangkan Propinsi Jawa Tengah 34,6% tidak ada isolasi terpusat dan 32,3% tempat isolasi yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan limbah infeksius dari kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 dapat dilihat dalam tabel 3

Tabel. 3
Pengelolaan Limbah Infeksius Kegiatan Isolasi Mandiri Penderita Covid 19 di DI Yogyakarta - Jawa Tengah.

Propinsi	Pengelolaan limbah		
	Ya	Tidak	Tidak tahu
DI Yogyakarta	24	52	2
	30,8%	66,7%	2,6%
Jawa Tengah	250	319	60
	39,7%	50,7%	9,5%

Tabel 3. memperlihatkan bahwa pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius pada kegiatan isolasi mandiri penderita Covid 19 di DI Yogyakarta 66,7% tidak melakukan dan 30,8% melakukan, sedangkan di Propinsi Jawa Tengah 50,7% tidak melakukan dan 39,7 melakukan pengelolaan limbah.

Isolasi mandiri diperkenankan bagi seseorang merasakan gejala-gejala Covid-19 seperti batuk, kehilangan daya penciuman (anosmia), atau demam. bagi seseorang yang telah terkonfirmasi berdasarkan tes PCR atau seseorang sempat berkontak erat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19. Individu yang terinfeksi virus Corona dan tidak memiliki gejala wajib lapor ke Puskesmas sesuai domisili, agar diarahkan ke lokasi isolasi terkendali yang tersedia. Umumnya, isolasi mandiri berlangsung selama 10-14 hari sejak seseorang terkonfirmasi positif. Namun, bila gejala yang dirasakan tidak berkurang atau membaik, maka isolasi mandiri bisa lebih



panjang durasinya. Saat menjalani isolasi mandiri, selalu gunakan masker di dalam rumah, jangan berkontak fisik dengan orang lain, dan pisahkan peralatan pribadi dengan milik orang lain. Lalu, pastikan suplai obat-obatan pribadi, masker, *hand sanitizer*, serta disinfektan cukup. Agar sirkulasi udara di ruangan baik, juga tidak lupa untuk membuka jendela setiap pagi. Terakhir, pantau selalu kondisi kesehatan, sampai dengan gejala yang dirasakan membaik.

Darei dua propinsi yang menyelenggarakan isolasi mandiri terhadap penderita dengan gejala Covid 19 yang melakukan pengelolaan limbah infeksius lebih sedikit dibandingkan yang menyelenggarakan pengelolaan limbah. Keadaan ini cukup mengawatirkan karena masih banyak beberapa tempat isolasi mandiri tidak melakukan pengelolaan limbah infeksius, sehingga berpotensi menularkan virus corona. Limbah infeksius yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga isolasi mandiri seperti tisu, masker, kotoran mungkin mengandung virus dan dapat menyebar dan mencemari orang lain dengan mudah. Disadari memang pengelolaan limbah infeksius seperti itu tidak mudah dilakukan karena diperlukan pelatihan dan kesadaran individu terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Disamping itu perlu adanya kebijakan pemerintah terhadap suporting implementasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan limbah tersebut tidak cukup dengan himbuan maupun penerbitan pedoman saja. Hal ini kedepan diperlukan intensifnya petugas sanitarian dalam melakukan pengawasan agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan isolasi mandiri di DI Yogyakarta - Jawa Tengah. menunjukkan bahwa dari total kasus Covid-19 yang dilaporkan responden yang daerah melakukan isolasi mandiri sebanyak 54,72%, tempat isolasi mandiri yang paling banyak digunakan adalah gedung khusus sedangkan pelaksanaan pengelolaan limbah infeksius di DI Yogyakarta baru 30,8% dan Propinsi Jawa Tengah 39,7%. Untuk keberhasilan pelaksanaan isolasi mandiri ke depan diperlukan dukungan kebijakan yang holistik dari semua tingkatan daerah untuk pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Penanganan COVID-19. Peta Sebaran. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19. 2021 (Nopember). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kompas, 2021, UPDATE 30 Agustus: Ada 203.060 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia, [Kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2021/08/30/17460791/update-30-agustus-ada-203060-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia) <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/30/17460791/update-30-agustus-ada-203060-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia>, diakses 25 September 2021.
- Malik YS, Sircar S, Bhat S, et al. Emerging novel coronavirus (2019-nCoV)—current scenario, evolutionary perspective based on genome analysis and recent developments. *Vet Q.* 2020;40(1):68-76. <https://doi.org/10.1080/01652176.2020.1727993>
- Lu H, Stratton CW, Tang Y. Outbreak of Pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle. *J Med Virol.* 2020;92(4):401-402.



<https://doi.org/10.1002/jmv.25678>

Guan W, Ni Z, Hu Y, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N Engl J Med.* 2020;382(18):1708-1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>

Rothe C, Schunk M, Sothmann P, et al. Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *N Engl J Med.* 2020;382(10):970-971. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>

Sutaryono, Sholikhah Deti Andasari, Heru Subaris Kasjono, *Diagnosis and epidemiology of Coronavirus (COVID-19) outbreak in Indonesia, Jurnal Teknologi Laboratorium* Vol.9, No.1, *Special Edition* 2020, pp. 49 - 57 DOI: 10.29238/teknolabjournal.v9i1.222, <https://www.teknolabjournal.com/index.php/Jtl/index>

Wang D, Hu B, Hu C, et al. Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA.* 2020;323(11):1061. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585>

Wu A, Peng Y, Huang B, et al. Genome Composition and Divergence of the Novel Coronavirus (2019-nCoV) Originating in China. *Cell Host Microbe.* 2020;27(3):325-328. <https://doi.org/10.1016/j.chom.2020.02.001>